

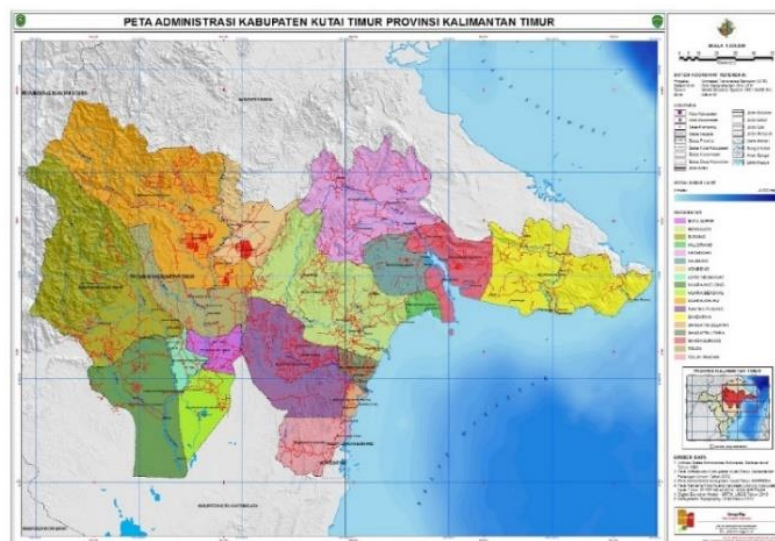
BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Luas dan Luas Wilayah

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu wilayah hasil pemekaran dari kabupaten Kutai, Provinsi Kalimantan Timur yang di bentuk berdasarkan UU. No 47 Tahun 1999, tentang pemekaran wilayah Provinsi dan Kabupaten kemudian diresmikan oleh Mendagri pada tanggal 12 Oktober 1999. Gambar 2.1 merupakan gambar peta administratif untuk wilayah kabupaten Kutai Timur. Berdasarkan administrasi Kabupaten Kutai Timur memiliki luas 35.747,50 Km² (17%) dari wilayah Kalimantan Timur. Secara Geografis Kabupaten ini terletak pada 115° 58' 19" Bujur Timur dan 1° 17' 1" sampai dengan 1° 52' 39" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Kutai Timur yang terbagi dalam 18 kecamatan, untuk luasan wilayah bisa dilihat pada Table 2.1.

Sebelah Timur: Selat Sulawesi
Sebelah Utara: Kabupaten Berau
Sebelah Barat: Kabupaten Malinau
Sebelah Selatan: Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kabupaten Kutai Timur

Tabel 2. 1 Luas Wilayah administratif di Kabupaten Kutai Timur

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas	
		Desa	Kelurahan	Km2	%
1	Muara Ancalong	9		2.739,30	7,66
2	Busang	6		3.721,62	10,41
3	Long Mesangat	7		526,98	1,47
4	Muara Wahau	10		5.724,32	16,01
5	Telen	8		3.129,61	8,75
6	Kongbeng	7		581,27	1,63
7	Muara Bengkal	7		1.522,80	4,26
8	Batu Ampar	7		204,50	0,57
9	Sangatta Utara	3	1	1.262,59	3,53
10	Bengalon	11		3.196,24	8,94
11	Teluk Pandan	6		831,00	2,32
12	Sangatta Selatan	3	1	1.660,85	4,65
13	Rantau Pulung	9		143,82	0,40
14	Sangkulirang	15		3.322,58	9,30
15	Kaliorang	7		438,91	1,23
16	Sandaran	9		3.419,30	9,57
17	Kaubun	8		257,45	0,72
18	Karangan	7		3.064,36	8,57
	Total	139		35.747,50	100,00

Sumber : Hasil peneliti, diolah dari BKKP Kabupaten Kutai Timur 2023

2.2 Kondisi Topografi

Topografi daerah Kutai Timur bervariasi dari yang berupa dataran, berbukit hingga pegunungan, serta pantai dengan ketinggian tanah bervariasi antara 0-7 meter hingga lebih dari 1.000 meter dari permukaan laut. Kawasan yang relatif datar dan landai hanya terdapat di Kecamatan Sangatta Utara, Muara Bengkal, Muara Ancalong dan sebagian Muara Wahau dan Sangkulirang. Pada Kecamatan Sangkulirang, Muara Wahau dan Muara Ancalong merupakan daerah pegunungan kapur dengan kawasan pegunungan dan perbukitan yang paling luas yaitu 1.608.915 Ha dan 1.429.922,5 Ha sedangkan dataran/landai 536.212,5 Ha yang terdiri dari daratan, rawa dan perairan berupa sungai dan danau. Seluruh kecamatan di Kabupaten Kutai Timur memiliki jaringan sungai tetapi kecamatan yang memiliki danau hanya di Kecamatan Muara Benkal yaitu Danau Ngayau dan Danau Karang.

Wilayah pantai yang berada di sebelah timur kabupaten mempunyai ketinggian antara 0-7 meter diatas permukaan laut di mana wilayah ini mempunyai sifat kelerengan yang datar, rawa mudah tergenang dan merupakan daerah endapan. Sifat kelerengan sebagian besar wilayah Kabupaten Kutai Timur diatas 15%, sedangkan wilayah dengan kelerengan diatas 40% tersebar di seluruh wilayah khususnya di bagian barat laut dimana wilayahnya mempunyai ketinggian lebih dari 500 meter diatas permukaan laut, mempunyai sifat berbukit sampai bergunung dengan kelerengan lebih dari 40% dan sangat berpotensi erosi.

2.3 Kondisi Hidrologi dan Klimatologi

Kabupaten Kutai Timur beriklim tropika humida dengan suhu udara rata-rata 26°C, dimana perbedaan suhu terendah dengan suhu tertinggi mencapai 5°- 7°C, jumlah curah hujan antara 2000-4000 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata adalah 130-150 hari/tahun, untuk tahun 2014-2023 curah hujan Kabupaten Kutai Timur dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Potensi hidrologi di Kabupaten Kutai Timur cukup besar, terutama adanya aliran beberapa sungai antara lain Sungai Sangatta, Sungai Karangan, Sungai Bengalon, Sungai Manubar, Sungai Kalinjau, Sungai Wahau, Sungai Telen, dan Sungai Marah. Peranan sungai di daerah ini sangat penting yaitu sebagai sarana transportasi air di daerah pantai dan daerah pedalaman. Selain itu, sungai juga dimanfaatkan sebagai sumber air baku penduduk di sepanjang wilayah yang dilaluinya.

Tabel 2. 2 Data Hidrologi 2014 - 2023

No	Tahun	Curah Hujan Harian Maksimum (mm)
1	2014	171,6
2	2015	95,5
3	2016	70,6
4	2017	116,8

Tabel 2.2 (Lanjutan)

5	2018	124,4
6	2019	59
7	2020	257
8	2021	67
9	2022	116
10	2023	94

(Sumber : Stasiun Pencatat Curah Hujan PT. KPC, 2017)

2.4 Kondisi Demografi

a. Kependudukan

Aspek demografi memiliki posisi yang cukup penting bagi pembangunan daerah yang diperlukan untuk penentuan kebijakan maupun perencanaan pembangunan. Struktur di suatu wilayah meliputi jumlah, persebaran dan komposisi penduduk. Struktur penduduk di suatu wilayah tersebut selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dikarenakan proses demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Melalui komposisi penduduk akan diperoleh berbagai data mengenai penduduk menurut jenis kelamin dan pengelompokan umur serta dapat diketahui kelompok umur produktif dan tidak produktif.

Berdasarkan informasi kependudukan Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2018-2023, terlihat bahwa jumlah penduduk tahun 2017 dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini merupakan yang tertinggi yaitu meningkat sebesar 0.71% dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk Kabupaten Kutai Timur pada tahun terakhir yaitu tahun 2023 sebanyak 422.905 jiwa, terdiri dari 227.538 pria dan 195.367 wanita. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2.145 jiwa atau tumbuh sebesar 0.51%.

Berdasarkan proporsi penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, tampak bahwa Kecamatan Sangatta Utara sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Kutai Timur mempunyai proporsi sebaran penduduk paling tinggi pada tahun 2018-2023. Di kecamatan lainnya, sebaran penduduk masih relatif rendah, yaitu pada kisaran 10 persen atau dibawahnya. Dalam konteks ini, Kecamatan Sangatta Utara (29,12 persen) dan Bengalon (9,76 persen) mempunyai potensi pertumbuhan aktivitas ekonomi paling tinggi. Hal ini disebabkan oleh karena

penduduk secara teoritis dan empiris merupakan komponen utama dalam laju aktivitas perekonomian.

b. Pengeluaran

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi barang atau jasa semua anggota rumah tangga selama sebulan. Pengeluaran rumah tangga menggambarkan alokasi keuangan masyarakat atas kebutuhan dan keinginan yang ada. Tabel 2.3 menjelaskan pengeluaran rata rata perkapita untuk Kabupaten Kutai Timur. Meskipun harga komoditas barang dan jasa antar daerah berbeda-beda, nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk di setiap kabupaten/kota khususnya dari segi ekonomi.

Tabel 2. 3 Rata-rata pengeluaran per kapita (dalam rupiah) di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kutai Timur (Rupiah)		
	2021	2022	2023
Makanan			
Padi-padian	84279	83164	94115
Umbi-umbian	6756	7313	9544
Ikan/udang/cumi/kerang	90656	111829	107830
Daging	40388	47732	60157
Telur dan susu	55347	49852	60654
Sayur-sayuran	76957	75684	88078
Kacang-kacangan	17337	17046	18581
Buah-buahan	34476	33437	50114
Minyak dan kelapa	18972	29316	25197
Bahan minuman	25795	24902	27977
Bumbu-bumbuan	24176	21785	28070
Konsumsi lainnya	20940	20596	21885
Makanan dan minuman jadi	241213	218353	288905
Rokok	112370	119519	123723

Tabel 2.3 (Lanjutan)

Jumlah Makanan	849661	860529	1004830
Bukan Makanan			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	544357	525141	656450
Aneka komoditas dan jasa	210620	196930	249130
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	39416	37852	46467
Komoditas tahan lama	90585	93380	167762
Pajak, pungutan, dan asuransi	72561	68754	127900
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	44138	18206	21499
Jumlah Bukan Makanan	1001676	940263	1269208
Rata-rata Pengeluaran Kabupaten Kutai Timur	1851337	1800792	2274039

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

